



PUTUSAN

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Balikpapan yang memeriksa dan memutus perkara perdata pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara gugatan antara:

[Redacted text block]

Lawan:

[Redacted text block]

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca berkas perkara beserta surat-surat yang bersangkutan;

Setelah mendengar kedua belah pihak yang berperkara;

TENTANG DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat [Redacted]
[Redacted] yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri
Balikpapan pada [Redacted]
[Redacted] telah mengajukan gugatan sebagai berikut:

[Redacted text block]



[Redacted text block]



[Redacted text block]



[Redacted text block]



[REDACTED]

Atau apabila Yang Mulia Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan penggugat datang sendiri di persidangan sedang tergugat tidak pernah hadir kepersidangan meskipun telah dipanggil secara sah dan patut, sebagaimana Relaas tanggal 02 Februari 2023, 23 Februari 2023 dan _____ sehingga upaya mediasi dan /atau upaya damai sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Mahkamah Agung RI (PERMA) No.1 tahun 2016 tidak dapat dilaksanakan oleh karena itu Pengadilan berpendapat tergugat telah tidak menggunakan haknya untuk membela kepentingannya di persidangan dan Sidang pemeriksaan perkara ini dilangsungkan dengan tanpa hadirnya pihak Tergugat dipersidangan sehingga putusan dalam perkara ini dijatuhkan dengan secara Verstek / Tanpa hadirnya pihak Tergugat;

Menimbang, bahwa setelah Majelis Hakim memberikan saran dan nasehat kepada penggugat, namun tidak berhasil dan tetap akan bercerai melalui persidangan ini, kemudian atas hal itu dibacakan gugatan penggugat yang isinya tetap dipertahankan tanpa ada perubahan maupun penambahan materi gugatan ;



Menimbang bahwa Penggugat untuk membuktikan dalil gugatannya telah mengajukan bukti surat berupa:

[Redacted text block]

Menimbang bahwa untuk menguatkan dalil gugatannya, Penggugat telah pula mengajukan saksi yang memberikan keterangan pada pokoknya sebagai berikut:

[Redacted text block]



[REDACTED]

Menimbang, bahwa Kuasa Penggugat telah mengajukan kesimpulan;
Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat putusan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan putusan ini;
Menimbang, bahwa akhirnya para pihak menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud gugatan penggugat sebagaimana tersebut diatas ;
Menimbang, bahwa dalam dalil gugatannya, penggugat mendalilkan pada pokoknya sebagai berikut ;

[REDACTED]



[Redacted text block]



[Redacted text block]



[REDACTED]

Menimbang, bahwa surat bukti tertanda P-1 s/d. P-5 maupun saksi-saksi tersebut, telah diajukan menurut hukum acara yang berlaku, sehingga bukti surat- surat maupun keterangan saksi-saksi tersebut dapat diterima sebagai alat bukti yang sah;

Menimbang, bahwa terhadap gugatan penggugat tersebut, ternyata tergugat tidak pernah hadir kepersidangan meskipun telah dipanggil secara sah dan patut, sebagaimana Relas tanggal 02 Februari 2023, 23 Februari 2023 dan _____ oleh karena itu Pengadilan berpendapat tergugat telah tidak menggunakan haknya untuk membela kepentingannya di persidangan namun meskipun demikian Pengadilan Negeri tetap akan memeriksa apakah gugatan Penggugat tersebut berdasarkan hukum dan cukup alasan dan Sidang pemeriksaan perkara ini dilangsungkan dengan tanpa hadirnya pihak Tergugat dipersidangan sehingga putusan dalam perkara ini dijatuhkan dengan secara Verstek / Tanpa hadirnya pihak Tergugat;

Menimbang, bahwa meskipun pihak tergugat tidak hadir di muka persidangan, namun demikian pihak penggugat tetap dibebani untuk membuktikan dalil-dalil yang dikemukakan dalam surat gugatan ;



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa selanjutnya pengadilan akan mempertimbangkan mengenai dalil gugatan antara penggugat dan tergugat telah terikat perkawinan ;

Menimbang, bahwa selanjutnya berdasarkan [REDACTED]

[REDACTED] yang diajukan oleh Penggugat dipersidangan diperoleh fakta - fakta hukum bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat menurut Agama Kristen pada hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2005 yang diberkati di Gereja Kristen Protestan Simalungun Resort Dolog Hulan Propinsi Sumatera Utara dan telah tercatat dihadapan dan dibawah Kantor Catatan Sipil Kota Balikpapan sebagaimana dalam surat kutipan [REDACTED]

[REDACTED] sehingga dengan demikian dengan berdasarkan pada Buku Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Pengadilan Dalam Empat Lingkungan Peradilan Buku II Edisi 2007 cetakan tahun 2009 halaman 51 mengatur untuk perkara perceraian gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri tempat kediaman Tergugat (pasal 20 ayat (1) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975) dan apabila tempat kediaman tergugat tidak jelas atau tidak diketahui atau tidak mempunyai kediaman tetap, gugatan diajukan ke Pengadilan Negeri tempat kediaman Penggugat (Pasal 20 ayat (2) Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1975), Pengadilan Negeri Balikpapan berwenang secara Absolut maupun secara Relatif untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Menimbang, bahwa oleh karena gugatan ini mengenai perceraian, maka Majelis Hakim terlebih dahulu akan dipertimbangkan apakah perkawinan Penggugat dan Tergugat itu sah atau tidak menurut hukum;

Menimbang, bahwa di muka persidangan telah diajukan bukti surat P.1 berupa Foto copy sesuai dengan asli [REDACTED]

Menimbang, bahwa dari bukti surat P.1 diperoleh fakta bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat menurut Agama Kristen pada hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2005 yang diberkati di Gereja Kristen Protestan Simalungun Resort Dolog Hulan Propinsi Sumatera Utara dan telah tercatat dihadapan dan dibawah Kantor Catatan Sipil Kota Balikpapan sebagaimana dalam surat [REDACTED]



Menimbang, bahwa dari bukti surat P.1 tersebut merupakan akta otentik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1868 KUH Perdata dan memiliki kekuatan pembuktian sempurna sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1870 KUH Perdata ;

Menimbang, bahwa nilai kekuatan pembuktian (*bewijskracht*) diatur dalam Pasal 1870 KUH Perdata :

- Nilai kekuatan pembuktian yang melekat padanya adalah :
 1. Sempurna (*volledig bewijskracht*), dan
 2. Mengikat (*bedinde bewijskracht*) ;
- Berarti apabila Akta Otentik yang diajukan memenuhi syarat formil dan materil dan pada dirinya sekaligus melekat kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat (*volledig en bedinde bewijskracht*) ;
- Dengan demikian kebenaran isi dan pernyataan yang tercantum di dalamnya :
 - sempurna dan mengikat kepada para pihak mengenai apa yang disebut di dalam akta ;
 - juga sempurna dan mengikat kepada hakim sehingga hakim harus menjadikannya dasar fakta yang sempurna dan cukup untuk mengambil putusan atas penyelesaian perkara yang disengketakan (M. Yahya Harahap, Hukum Acara Perdata, hal. 545) ;

Menimbang, bahwa batas minimalnya pembuktian akta otentik cukup pada dirinya sendiri, oleh karena nilai kekuatan pembuktian yang melekat pada akta otentik adalah sempurna dan mengikat, pada dasarnya : (*ibid*, hal. 546)

- dia dapat berdiri sendiri tanpa memerlukan bantuan atau dukungan alat bukti yang lain ;
- dengan demikian, secara berdiri sendiri, alat bukti akta otentik dengan sendirinya menurut hukum telah mencapai batas minimal pembuktian ;

Menimbang, bahwa berpijak dari kekuatan dan nilai pembuktian dari akta otentik tersebut di atas dihubungkan dengan bukti surat P-1 dapat disimpulkan bahwa Penggugat telah melangsungkan perkawinan dengan Tergugat menurut Agama Kristen pada hari Jumat, tanggal 26 Agustus 2005 yang diberkati di Gereja Kristen Protestan Simalungun Resort Dolog Hulan Propinsi Sumatera Utara dan telah tercatat dihadapan dan dibawah Kantor Catatan Sipil Kota Balikpapan sebagaimana dalam surat [REDACTED]

[REDACTED], dengan demikian pengadilan berpendapat bahwa [REDACTED]

[REDACTED] telah terikat dalam perkawinan yang sah



sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Undang-undang No. 1 tahun 1974 tentang Perkawinan ;

Menimbang, bahwa penggugat mendalihkan bahwa selama pernikahan antara Penggugat dan Tergugat memiliki seorang anak yang Bernama

Menimbang, bahwa di muka persidangan telah pula diajukan bukti surat bukti P-2 berupa Foto copy sesuai dengan asli

Menimbang, bahwa dari bukti surat P.2 diperoleh fakta bahwa

Menimbang, bahwa dari bukti surat P-2 tersebut sehingga disimpulkan bahwa dalam perkawinan penggugat dan tergugat telah dikaruniai seorang anak yang bernama

Menimbang, bahwa selanjutnya Majelis Hakim akan mempertimbangkan pokok permasalahan adalah “apakah benar antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi pertengkaran secara terus menerus yang mengakibatkan Tergugat pergi meninggalkan rumah sehingga harus putus karena perceraian” ;

Menimbang, bahwa sebagaimana ketentuan UU No.1 Tahun 1974 tentang Perkawinan bahwa Perkawinan ialah ikatan lahir bathin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami isteri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa ;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 19 Peraturan Pemerintah R.I No: 9 tahun 1975 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No.1 tahun 1974 Tentang Perkawinan bahwa perceraian dapat terjadi karena alasan :

- a. salah satu pihak berbuat zina atau menjadi pemabok, pematik, penjudi, dan lain sebagainya yang sukar disembuhkan ;
- b. salah satu pihak meninggalkan pihak lain selama 2 (dua) tahun berturut-turut tanpa izin pihak lain tanpa alasan yang sah atau karena hal lain diluar kemampuannya ;
- c. salah satu pihak mendapat hukuman penjara 5 (lima) tahun atau hukuman yang lebih berat setelah perkawinan berlangsung



- d. salah satu pihak melakukan kekejaman atau penganiayaan berat yang membahayakan pihak lain ;
- e. salah satu pihak mendapat cacat badan atau penyakit dengan akibat tidak dapat menjalankan kewajibannya sebagai suami/isteri;
- f. antara suami dan isteri terus-menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran dan tidak ada harapan akan hidup rukun dalam rumah tangga ;

Menimbang, bahwa yang dimaksud dengan percecokan yang terus menerus sehingga tidak dapat diharapkan untuk berbaik (berdamai) kembali yang dalam bahasa asingnya dikenal dengan istilah *onheel baar twespalt*, adalah percecokan yang mempunyai frekwensi yang tinggi serta sifat dari percecokan tersebut adalah mengenai masalah yang sangat mendasar yang menyangkut sifat pribadi masing-masing pasangan ;

Menimbang, bahwa Yurisprudensi Mahkamah Agung RI No. 534 K/PDT/1996 tanggal 18 Juni 1996 menyatakan *"bahwa dalam perceraian tidak perlu dilihat dari siapa penyebab percecokan atau karena salah satu pihak telah meninggalkan pihak lain, tetapi yang perlu dilihat adalah perkawinan itu sendiri, apakah perkawinan itu masih dapat dipertahankan atau tidak, karena jika hati kedua belah pihak sudah pecah maka perkawinan itu sendiri sudah pecah, maka tidak mungkin dapat dipersatukan meskipun salah satu pihak menginginkan perkawinan supaya tetap untuk dipertahankan, maka pihak yang menginginkan perkawinan pecah tetap akan berbuat yang tidak baik agar perkawinan itu tetap pecah"*;

Menimbang, bahwa apabila Yurisprudensi Mahkamah Agung RI diatas dikaitkan dengan fakta hukum dipersidangan, dan keterangan [REDACTED] dipersidangan telah sama-sama menerangkan bahwa Rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya baik-baik saja, namun kemudian sering terjadi pertengkaran karena Tergugat jalan sama laki-laki lain dan selingkuh dan puncaknya Sekarang Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal satu rumah lagi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut diatas, majelis hakim berpendapat Rumah tangga Penggugat dan Tergugat awalnya baik-baik saja, namun kemudian sering terjadi pertengkaran karena Tergugat jalan sama laki-laki lain dan selingkuh dan puncaknya Sekarang Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal satu rumah lagi dan Tergugat sudah tidak memenuhi kewajiban sebagai istri sehingga hal tersebut dapat dipandang sebagai suatu percecokan yang terus menerus, tidak perlu dilihat siapa penyebab dari percecokkan tersebut, namun apabila percecokkan tersebut tidak dapat



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Menimbang, bahwa berdasarkan peraturan perundang-undangan tersebut maka diperintahkan kepada Penggugat untuk melaporkan salinan Putusan Perceraian ini yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap ke Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Balikpapan agar perceraian ini dicatat dan didaftarkan dalam daftar yang diperuntukkan untuk itu;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut maka mengenai petitum ke-3 dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa terhadap petitum ke-4 yang dimohonkan Menghukum Tergugat untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini dipertimbangkan sebagai berikut : bahwa menurut ketentuan hukum yang berlaku menurut hukum dan oleh karena pokok sengketa Penggugat dikabulkan maka Tergugat berada pada pihak yang dikalahkan sehingga kepada Tergugat akan dihukum untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini sehingga petitum ke-4 dikabulkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, maka gugatan Penggugat dapat dikabulkan untuk seluruhnya ;

Mengingat akan pasal-pasal dalam undang-undang perkawinan No. 1 tahun 1974, Peraturan pemerintah nomor : 9 tahun 1975 dan peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan ;

MENGADILI :

1. Menyatakan Tergugat telah dipanggil secara sah dan patut menurut undang-undang namun tidak hadir/tidak datang menghadap ;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya dengan Verstek ;

[REDACTED]

4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Negeri Balikpapan atau pejabat yang ditunjuk untuk mengirimkan Salinan Putusan perkara ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Kantor Dinas Kependudukan dan

Halaman 16 dari 18 Putusan Perdata Gugatan Nomor 12/Pdt.G/2023/PN Bpp



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Pencatatan Sipil Kota Balikpapan untuk didaftarkan dalam buku yang tersedia untuk itu.

5. Menghukum Tergugat untuk membayar semua biaya perkara yang timbul dalam perkara ini sebesar Rp. 370.000,- (tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam sidang permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Negeri Balikpapan, pada hari SENIN tanggal 10 April 2023 oleh kami, Imron Rosyadi, S.H., sebagai Hakim Ketua, Ari Siswanto, S.H., M.H. dan Lila Sari, S.H., M.H. masing-masing sebagai Hakim Anggota,, yang ditunjuk berdasarkan Surat Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Balikpapan Nomor 12/Pdt.G/2023/PN Bpp tanggal 27 Januari 2023, putusan tersebut pada hari **RABU**, tanggal **12 APRIL 2023** diucapkan dalam persidangan terbuka untuk umum oleh Hakim Ketua dengan dihadiri oleh para Hakim Anggota tersebut, Kari., Panitera Pengganti dan Penggugat, akan tetapi tidak dihadiri oleh pihak Tergugat.

Hakim Anggota,

Hakim Ketua,

Ari Siswanto, S.H., M.H

Imron Rosyadi, S.H.

Lila Sari, S.H., M.H

Panitera Pengganti,

Kari.



Perincian Biaya :

1. Pendaftaran	: Rp. 30.000,-
2. ATK	: Rp. 75.000,-
3. Biaya Panggilan	: Rp. 225.000,-
4. PNBP	: Rp. 20.000,-
5. Materai	: Rp. 10.000,-
6. Redaksi	: Rp. 10.000,-
7. Sita Jaminan	: Rp. -
8. Pemeriksaan Setempat	: Rp. -

J u m l a h : Rp. 370.000,-

(terbilang : tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah)